

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menemukan jawaban atas masalah yang diajukan³⁰

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dimana penelitian dilakukan terhadap masalah-masalah atau aktivitas-aktivitas yang berlangsung berdasarkan pengamatan dan pengumpulan data yang diperlukan untuk mendukung pemecahan masalah tersebut diatas.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antarfenomena yang diselidiki.³¹ Hasil penelitian deskriptif sering digunakan, atau dilanjutkan dengan dilakukannya penelitian analitik. Desain atau

³⁰ M. Nazir. *Metode Penelitian..* Jakarta: Ghali Indonesia,1988. hlm.51

³¹ M. Nazir. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghali Indonesia, 2005. hlm.54

rancangan penelitian deskriptif dibedakan menjadi dua: desain studi kasus dan desain penelitian survai.³²

Penelitian jenis ini menyelidiki masalah-masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat, situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau panduan ketika melakukan proses penelitian meliputi menentukan instrumen pengumpulan data, penentuan sampel beserta analisa data. Melalui desain penelitian yang sesuai, diharapkan dapat membantu peneliti ketika melakukan penelitian dengan baik dengan berpedoman pada alur penelitian yang jelas dan dapat menentukan penelitian untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Dalam pengertian yang luas desain penelitian mencakup berbagai hal yang dilakukan peneliti, mulai dari identifikasi masalah, rumusan hipotesis, operasionalisasi hipotesis, cara pengumpulan data, hingga analisis data. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukardi desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam

³² Nursalam. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2003. hlm.83-84.

konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian.³³

Berdasarkan pengertian diatas, data yang dikumpulkan berupa data yang berasal dari catatan lapangan, dokumen pribadi, naskah wawancara, catatan peneliti dan dokumen resmi lain yang mendukung. Desain penelitian yang peneliti ambil yaitu studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang memusatkan segala perhatian pada kasus tertentu dengan menggunakan berbagai objek baik itu individu atau kelompok sebagai bahan studi kasusnya. Penelitian studi kasus umumnya digunakan untuk difokuskan dalam menggali dan mengumpulkan data yang lebih dalam terhadap objek penelitian yang diteliti sehingga dapat menjawab permasalahan yang sedang terjadi. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian terhadap Unit Dikyasa Satuan Lalu Lintas Polrestabes Bandung.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

³³ Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004. hlm.183.

1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Sebagaimana disebutkan menurut Hasan data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti³⁴. Data primer ini antara lain;
 - a. Catatan hasil wawancara.
 - b. Hasil observasi lapangan.
 - c. Data-data mengenai informan.

Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).

2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi

³⁴M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2002. hlm 82.

sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai salah satu bagian penelitian merupakan unsur yang penting, maka keberhasilan suatu penelitian tergantung pada sikap yang dikembangkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Pengamatan / Observasi

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. “Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.”³⁵

³⁵ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001. hlm.125-126.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara peneliti mengamati secara langsung bagaimana studi kasus penerapan Program *Police Goes To School* oleh Unit Pendidikan dan Rekayasa (Dikyasa) pada Sekolah Menengah Atas di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden atau subjek penelitian untuk memperoleh data mengenai masalah yang sedang diteliti. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan suatu proses wawancara dengan anggota Unit Dikyasa dan Anggota Urusan Administrasi dan Tata Usaha (Urmintu) dibawah pengawasan Satuan Lalu Lintas di wilayah hukum Polrestabes Bandung. Tujuan wawancara tersebut guna mengetahui penerapan program *Police Goes To School* oleh Unit Dikyasa Satuan Lalu Lintas Polrestabes Bandung pada Sekolah Menengah Atas di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari: buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian, dan sumber lainnya yang sesuai (internet, koran, dll). Oleh karena itu, studi kepustakaan meliputi proses umum seperti: mengidentifikasi teori secara sistematis, penemuan pustaka dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan. Selain itu seorang yang ada kaitannya dengan penelitiannya dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

